

Sabtu, 2 Maret 2024

1. [HOAKS] Presiden Joko Widodo Diminta Serahkan Tanah di Kalimantan oleh Xi Jinping



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Presiden China Xi Jinping meminta kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk menyerahkan tanah di Kalimantan sebagai penjamin utang.

Faktanya, klaim Presiden China Xi Jinping meminta Presiden Jokowi untuk menyerahkan tanah di Kalimantan sebagai penjamin utang adalah keliru. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), video pidato Xi Jinping identik dengan video di kanal YouTube [BeritaSatu](https://www.youtube.com/channel/UCBv33333333333333333333) yang diunggah pada 3 Oktober 2013. Pada tahun 2013, ketika Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) memimpin Indonesia, Xi Jinping berpidato di depan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). Dalam pidatonya, Xi Jinping mendorong hubungan bilateral dan gagasan pembangunan China yang damai.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/03/01/100100382/-hoaks-video-xi-jinping-min-ta-jokowi-serahkan-tanah-di-kalimantan>
- <https://www.youtube.com/watch?v=pBiI3ZaDVzM>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 2 Maret 2024

2. [HOAKS] Gedung Bawaslu Dibakar oleh Pengunjuk Rasa



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa Gedung Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) dibakar oleh para pengunjuk rasa. Pembakaran tersebut disinyalir sebagai bentuk protes terhadap penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa Gedung Bawaslu dibakar oleh para pengunjuk rasa sebagai bentuk protes terhadap penyelenggaraan Pemilu 2024 adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), unggahan video yang beredar tersebut merupakan peristiwa yang terjadi pada tahun 2019. Adapun peristiwa tersebut merupakan pembakaran pos polisi di depan Gedung Bawaslu dan pembakaran salah satu area di Gedung Bawaslu guna menolak hasil Pemilu 2019. Sampai saat ini, tidak ditemukan pemberitaan kredibel terkait klaim yang beredar tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/29/184500182/-hoaks-gedung-bawaslu-ri-dibakar-pengunjuk-rasa-terkait-pemilu-2024>
- <https://www.antaranews.com/berita/882392/kericuhan-pecah-di-bawaslu-pos-polisi-dibakar>
- <https://news.detik.com/berita/d-4561462/gedung-bawaslu-sempat-terbakar-diduga-dilempar-molotov>



KOMINFO

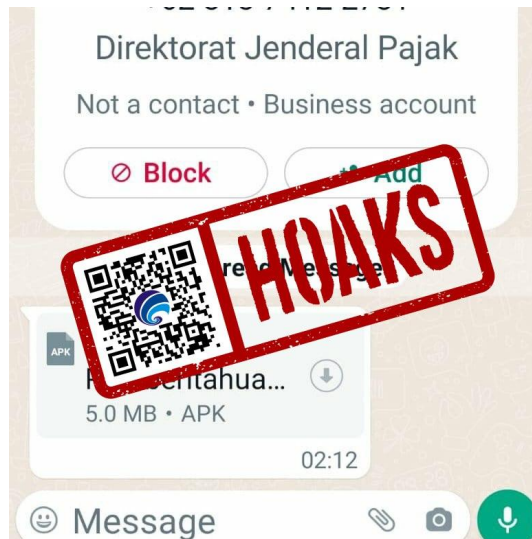
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 2 Maret 2024

3. [HOAKS] Pesan WhatsApp Surat Pemberitahuan Pajak Mengatasmakan DJP



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan pada platform WhatsApp yang mengatasmakan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berisi lampiran Surat Pemberitahuan Pajak berekstensi *Android Package Kit* (APK).

Dilansir dari [balipuspanews.com](https://www.balipuspanews.com), pesan WhatsApp tersebut merupakan modus penipuan. Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak Dwi Astuti menyampaikan bahwa apabila menerima pesan bermuatan *file* berekstensi APK dan mengatasmakan DJP harap diabaikan. DJP tidak pernah mengirim *file* berekstensi APK. Adapun bentuk penipuan yang mengatasmakan DJP tidak hanya melalui *e-mail*, melainkan juga melalui media lain seperti *phising* situs resmi DJP, pengiriman *file* berekstensi APK lewat aplikasi WhatsApp, *e-mail* berisi imbauan pelunasan tagihan pajak, dan melalui modus lainnya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.balipuspanews.com/marak-penipuan-pajak-spt-tahunan-djp-minta-masyarakat-untuk-waspada.html>